

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab mempunyai fungsi yang begitu urgen pada kehidupan umat islam, sebab ia merupakan anugerah dari Allah yang diberikan kepada umat-Nya. Oleh demikian, mengerti dan belajar bahasa Arab merupakan kewajiban karena bukan sekedar bermanfaat untuk duniawi, namun bernilai ibadah. Seseorang yang mampu menguasai berbagai bahasa menunjukkan bahwa ia memiliki keluasan ilmu. Ketika seseorang memiliki wawasan yang luas, maka ia termasuk dalam golongan orang yang berilmu dan berpengetahuan tinggi.²

Bahasa Arab memegang pengaruh yang begitu vital dalam kehidupan umat muslim, karena merupakan kunci utama untuk memahami ajaran agama secara autentik dan menyeluruh. Al-Qur'an dan al-Hadits dua sumber utama dalam Islam diturunkan dan diriwayatkan dalam bahasa Arab, sehingga penguasaan terhadap bahasa ini adalah syarat yang wajib bagi siapa pun jika dia mau menggali makna-makna ilahiah secara lebih mendalam. Lebih dari sekedar alat komunikasi, bahasa Arab juga berfungsi sebagai media utama dalam pelaksanaan ibadah seperti salat, doa, dan bacaan-bacaan dzikir yang semuanya menggunakan lafaz Arab. Selain itu, bahasa Arab menjadi instrumen penting dalam mempererat ukhuwah Islamiyah, karena ia menyatukan umat Islam dari berbagai belahan dunia dalam satu bahasa yang sama. Dengan demikian, bahasa Arab tidak hanya

² Asep Ahmad Hidayat, *Filsafat Bahasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).21.

menjadi sarana keilmuan, tetapi juga simbol identitas, persatuan, dan warisan peradaban Islam yang tak tergantikan.³ Sebagaimana Allah subhanahu wa ta'ala berfirman dalam al-Quran.

Artinya: Sesungguhnya kami menurunkan berupa al-Qur'an dengan berbahasa Arab supaya kamu memahaminya. (Q.S.Yusuf.02)

Karena merupakan bahasa wahyu yang terdapat pada al-Qur'an, bahasa Arab mempunyai keterkaitan erat dan tak terpisahkan dengan umat Islam. Oleh sebab itu, di Indonesia, khususnya di lingkungan pesantren, pembelajaran bahasa Arab menjadi suatu kewajiban. Tujuan utamanya adalah untuk mendalami dan memahami ajaran Islam secara tepat melalui literatur-literatur berbahasa Arab dalam aneka ragam disiplin keilmuan seperti hadits, tafsir, aqidah, fiqih, dan lainnya. Selain di pesantren, bahasa Arab juga diajarkan di lembaga pendidikan formal seperti Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, Aliyah, serta perguruan tinggi Islam seperti UIN atau STAIN. Pengajaran bahasa Arab di institusi-institusi tersebut dilandasi oleh kedudukannya sebagai bahasa agama Islam, yakni bahasa [al-Quran].⁴

Adapun hubungannya pembelajaran bahasa Arab, oleh karena itu sudah sepatuhnya semua siswa juga berhak memiliki potensi tersebut, akan tetapi pengembangan atau arahan seorang guru merupakan hal yang sangat urgen untuk semua siswa anak didik khususnya mereka yang baru

³ Acep Hermawan, *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).15.

⁴ Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010).4.

mempelajari bahasa Arab seperti dijenjang Salafiyah Wustho kelas VIII dalam rangka memahami dan mempelajari bahasa Arab dengan baik, walaupun begitu, usaha untuk mencapai keberhasilan belajar, kesusahan dalam mempelajari nya akan terus ada sampai memunculkan permasalahan pada tahapan belajar mengajar bahasa arab. Ada Sebagian kendala yang dialami peserta dalam belajar Bahasa arab diantaranya; satu kesusahan dalam linguistik yang meliputi susunan bunyi, arti (semantik), susunan kalimat dan kesusahan pada penulisan Arab. Kedua: Kesusahan Non-linguistik :sedikitnya motivasi yang diberikan untuk siswa, sedikitnya pengalaman guru dalam menggunakan metode atau strategi dalam mengajarkan materi, dan kesusahan dikarenakan fasilitas yang masih kurang memadai .⁵

Dengan melihat latar belakang permasalahan tersebut, penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan guna mengidentifikasi serta menganalisis berbagai kendala yang terjadi dalam pembelajaran Bahasa Arab di Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz kelas VIII. Melalui pendekatan yang menyeluruh, penelitian ini diharapkan dapat menggali faktor-faktor yang menghambat proses pembelajaran bahasa Arab, baik dari aspek internal siswa, metode pengajaran, peran guru, maupun dukungan sarana dan prasarana. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan secara rinci mengenai kendala-kendala dalam pembelajaran Bahasa Arab di Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz kelas VIII.

⁵ Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa Arab and Siswa Madrasah Ibtidaiyah, "Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa Arab," (2022).5.

Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz sebagai salah satu lembaga pendidikan berbasis pesantren memiliki sistem pembelajaran bahasa Arab yang terstruktur. Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya berbagai tantangan yang dihadapi. Karya ilmiah ini mencoba mengidentifikasi problematika pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz guna menemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Berkenaan dengan hal ini penulis merasa penting mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Santri Kelas VIII Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan sebagai berikut :

1. Apa saja Faktor dan Penyebab kesulitan Belajar Siswa Dalam Mempelajari Bahasa Arab Santri Kelas VIII Salafiyah Wustho Islamic Center BinBaz Yogyakarta.?
2. Bagaimana Langkah-Langkah Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta dalam pembelajaran Bahasa Arab.?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menelusuri serta menghimpun informasi yang relevan dengan isu yang diangkat.

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui faktor-faktor dan penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh santri kelas VIII Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz Yogyakarta dalam mempelajari bahasa Arab.
2. Untuk mengetahui bagaimana Langkah-Langkah Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab bagi Siswa kelas VIII Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz Yogyakarta.

D. Kajian Relevan

Studi pustaka merupakan suatu kegiatan analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan serta memperkuat landasan ilmiah dalam suatu penelitian, sekaligus memperoleh informasi dari penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan topik. Pekerjaan ini biasanya dikerjakan menjelang dirancang nya proposal dan penyusunan paparan penyelidikan, yaitu saat tahap awal dalam proses pencarian dan perumusan masalah penelitian.⁶ Peneliti menemukan sejumlah skripsi dan jurnal yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, khususnya yang mengangkat tema tentang analisis problematika dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya:

⁶ Sudarmawan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, n.d.).105.

1. Artikel jurnal yang ditulis oleh Marsha Alief Noermayanti, Rohmatun Lukluk Isnaini yang berjudul “*Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Anak Asuh di Panti Asuhan Sinar Melati Yogyakarta*” penelitian ini dikerjakan di Panti Asuhan Sinar Melati Yogyakarta dengan fokus pada problematika pembelajaran bahasa Arab. Penelitian memakai metode kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penemuan menunjukkan telah terdapat problematika linguistik dan non-linguistik dalam pembelajaran bahasa Arab. Problematika linguistik mencakup kesulitan dalam pelafalan huruf hijaiyyah (fonologi), menghafal perubahan bentuk kata (morfologi), menyusun ujaran dalam bahasa Arab (sintaksis), serta menerjemahkan dengan tepat (semantik). Sementara itu, problematika non-linguistik meliputi kurangnya motivasi belajar, minimnya pemanfaatan sarana prasarana, rendahnya penguasaan metode pembelajaran, alokasi waktu yang terbatas, dan tidak diterapkannya lingkungan berbahasa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada tempat penelitian, yang dimana peneliti akan melakukan penelitian di Pondok Pesantren Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz Yogyakarta.
2. Artikel Jurnal yang ditulis oleh Afifah Umudini, Irfan Iswandi, Moh.Mas’ud Arifin. Yang berjudul “*Analisis Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) Kepuhrejo Kediri*” Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien (MI PSM) Kepuhrejo, Kediri,

dengan tujuan untuk mengidentifikasi kesulitan yang dialami oleh siswa kelas V dalam mempelajari bahasa Arab. Kendala yang ditemukan dalam pembelajaran bahasa Arab mencakup beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman dasar bahasa Arab, minimnya kesempatan untuk berinteraksi dalam bahasa Arab di luar kelas, serta metode pembelajaran yang kurang menarik dan variatif. Selain itu, keterbatasan media pembelajaran yang mendukung juga menjadi masalah, di mana sumber daya yang tersedia tidak cukup mendukung proses belajar mengajar. Selain itu, rendahnya minat siswa terhadap bahasa Arab dan kurangnya latihan secara rutin juga turut menghambat kemajuan mereka dalam memahami bahasa tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada tempat penelitian, yang dimana peneliti akan melakukan penelitian di Pondok Pesantren Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz Yogyakarta.

3. Skripsi yang ditulis oleh Sabrina Chairun Nisa yang berjudul “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin, Semarang Tahun Ajaran 2021/2022”. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif, populasinya adalah semua siswa Sekolah Miftahul Akhlaqiyah Beringin, Di mana sampel penelitian nya adalah Siswa Kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang. Instrumen yang digunakan pada penelitian tersebut adalah melalui dokumentasi, interview, dan wawancara. Fokus penelitian yang di amati pada skripsi tersebut ialah berkaitan dengan Bahasa Arab selama PTMT [Pelajaran Tatap Muka Terbatas], serta usaha sekolah untuk

mengatasi permasalahan ini. Skripsi ini mendeskripsikan bagaimana problematikan pembelajaran Bahasa arab yang dialami oleh siswa kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang.

Table 1.1 Perbedaan Tinjauan Pustaka

No	Perbedaan	Marsha Alief Noermayanti, Rohmatun Lukluk Isnaini	Afifah Umudini, Irfan Iswandi, Moh.Mas'ud Arifin.	Sabrina Chairun Nisa	Hidayat
1	Judul Penelitian	Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Anak Asuh di Panti Asuhan Sinar Melati Yogyakarta	Analisis Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) Kepuhrejo Kediri	Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin	Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa Arab santri kelas VIII Salafiyah Wustho Islamic center bin baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025
2	Subjek Penelitian	Subjek penelitian ini adalah pengajar dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab di Panti Asuhan Sinar Melati Yogyakarta.	siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien (MI PSM) Kepuhrejo Kediri.	Siswa Kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin, Semarang	Santri kelas VIII Salafiyah Wustho Islamic center bin baz Yogyakarta

3	Tempat Penelitian	Panti Asuhan Sinar Melati Yogyakarta.	MI PSM Kephurejo, Kediri.	MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin, Semarang	Salafiyah Wustho Islamic center bin baz Yogyakarta
---	-------------------	---------------------------------------	---------------------------	---	--

E. Kegunaan penelitian

Beberapa kegunaan yaitu:

1. Secara Teoritis

- a. Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan kontribusi dan manfaat untuk keperluan ilmu pengetahuan khususnya untuk tingkat pendidikan dasar ataupun Salafiyah Wustho. Keterlibatan tersebut berhubungan dengan permasalahan yang dialami oleh siswa dan guru dalam menjalankan pembelajaran bahasa Arab kelas.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi pedoman dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif demi hasil belajar siswa yang optimal.

b. Bagi Guru

Dapat dimanfaatkan sebagai media evaluasi diri bagi para pendidik dalam upaya mengembangkan profesionalisme, guna meningkatkan kualitas, tahapan, dan capaian pembelajaran santri.

c. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, diharapkan peneliti dapat memperluas wawasan, mengembangkan pengetahuan, serta menjadikannya sebagai langkah dalam memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1).

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan metode ilmiah yang dipakai untuk mengumpulkan data untuk tujuan dan penggunaan khusus. Penelitian ini bermaksud untuk mengidentifikasi fakta-fakta dengan memakai cara ilmiah tertentu, dan data tersebut dikumpulkan dari berbagai sumber melalui observasi lapangan.⁷

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memakai pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Menurut Sudarwan Danim, pendekatan kualitatif deskriptif adalah suatu bentuk penyelidikan yang dilakukan secara mendalam dan sangat penting untuk Penelitian-penelitian yang berfokus pada pendeskripsian, memperkirakan, serta memantau sebuah kejadian. Penelitian deskriptif kualitatif memiliki karakteristik khusus, Yaitu penyajian data yang mencerminkan realitas di lapangan tanpa adanya perubahan atau interpretasi berlebihan. sebenarnya tanpa rekayasa. Oleh karena itu, metode deskriptif dapat dipahami sebagai suatu cara untuk menyelesaikan masalah penelitian dengan menggambarkan atau memotret situasi objek yang dikaji berdasarkan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).13.

fakta-fakta yang tampak secara nyata dan faktual.⁸ Oleh karena itu, guna memperoleh data yang berkaitan dengan problematika pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025, peneliti akan melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan dengan menelusuri berbagai hal yang berhubungan dengan permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Seting Penelitian

Penelitian ini akan dikerjakan Pondok Pesantren Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz Yogyakarta yang bertempat di Jl. Sampakan-Segoroyoso, Jl. Karanggayam, Karang Gayam, Sitimulyo, Kec. Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55792.

3. Sumber Data

Dalam konteks penelitian ini, sumber data diartikan sebagai pihak atau subjek yang memberikan informasi kepada peneliti. Apabila dalam proses pengumpulan data digunakan teknik wawancara, maka individu yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan peneliti disebut sebagai responden. Responden ini memberikan tanggapan baik secara lisan maupun tertulis. Untuk memperoleh data yang memiliki tingkat kredibilitas tinggi, peneliti akan mengambil informasi dari sumber-sumber berikut ini:

- a. Kepala Sekolah Pondok Pesantren Salafiyah Wustho Islamic center bin baz Yogyakarta.

⁸ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: pustaka setia, 2002).7.

- b. Guru mata Pelajaran Bahasa arab Pondok Pesantren Salafiyah Wustho Islamic center bin baz Yogyakarta.
- c. Siswa Pondok Pesantren Salafiyah Wustho Islamic center bin baz Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini bertujuan agar mendapatkan informasi, keterangan, realita dan sumber-sumber yang dapat dipercaya. penyusunan informasi dapat dikerjakan dalam beberapa setting, berbagai sumber dan berbagai cara, diantaranya:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara penyatuan informasi yang dipakai agar mendapatkan informasi penelitian memakai pengamatan dan penilaian secara langsung. Menurut Supardi, strategi observasi ialah salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap gejala atau kejadian tertentu yang diamati secara terus-menerus dan teratur. sistematis.⁹

Observasi merupakan suatu metode pengamatan secara langsung terhadap metode pembelajaran yang diteliti yang melibatkan peneliti secara langsung untuk ikut serta agar dapat memperoleh bagaimana penerapan metode pembelajaran langsung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode dalam mengumpulkan data yang dikerjakan agar mendapatkan bukti lisan melalui obrolan

⁹ Supardi, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Mataram: Cerdas, 2005).88.

serta pertemuan tatap muka bersama individu yang dapat memberi informasi untuk peneliti.¹⁰ Dalam interview, peneliti menyiapkan perangkat yang akan ikut serta dalam penelitian ini pada interview terkait Analisa Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Pondok Pesantren Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Merupakan suatu metode atau dikerjakan agar menyiapkan dokumen-dokumen yaitu memakai data yang benar melalui prantara sumber-sumber referensi khususnya dari atau tulisan, buku, wasiat, dan lain sebagainya.¹¹ Dari dokumentasi dapat diperoleh:

- 1) Profil di Pondok Pesantren Salafiyah Wustho Islamic center bin baz Yogyakarta, visi, misi, moto dan daftar Ustadz Pondok Pesantren Salafiyah Wustho Islamic center bin baz Yogyakarta.
- 2) Struktur Organisasi di Pondok Pesantren Salafiyah Wustho Islamic center bin baz Yogyakarta.

5. Teknik Analisis Data

Metode analisa data merupakan salasatu cara atau metode yang digunakan oleh peneliti agar mendapatkan data yang telah didapatkannya, yang selanjutnya perlu dikoreksi sebelum diambil

¹⁰ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (jakarta: Bumi Aksara, 1995).64.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penlitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).198.

Kesimpulan.¹² Analisis data dipenelitian kualitatif berjalan selama akumulasi data, yaitu sesudah akumulasi data berakhir pada jangka waktu tertentu. Huberman dan Miles berpendapat bahwasanya aktivitas Proses analisis data kualitatif berlangsung secara interaktif dan berkesinambungan sejak data mulai dikumpulkan hingga penarikan kesimpulan. serta terus menerus sampai selesai dan data menjadi jenuh.¹³ Kegiatan analisi data di antara nya ialah:

a. Reduksi Data

Reduksi data maupun mengumpulkan data bersumber dari hal-hal yang penting untuk dibahas maupun diambil satu kesimpulan. Data reduksi bisa diperoleh melalui cara atau teknik abstraksi atau dengan menunjukkan poin penting sehingga mereka tetap pada penelitian. Singkatnya, proses penulisan data dikerjakan oleh peneliti secara terus-menerus selama studi untuk mendapatkan temuan pertama memakai data yang didapatkan dari hasil pengumpulan data. Reduksi mengacu pada proses menyederhanakan informasi yang didapatkan dari sumber. Informasi yang didapatkan di lapangan merupakan data sangat mentah, sering disertai dengan informasi yang tidak sesuai, meskipun tidak berhubungan langsung dengan topik penelitian, tetapi lebih berkorelasi dengan data penelitian.¹⁴

¹² Sembodo Ardi Widodo,(*Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 2015).11.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Bandung, 2016).246.

¹⁴ Yafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021).47.

b. Penyajian Data

Pada riset kualitatif, persentasi data dapat berupa deskripsi ringkas, diagram, keterkaitan antar kategori, alur proses, dan bentuk visual lainnya. Dalam konteks ini, Miles dan Huberman berpendapat sesungguhnya teks naratif yang biasa dipakai ketika memaparkan data pada riset kualitatif. Persentasi data merupakan pengumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan untuk melakukan analisis eksploratif. Langkah ini melibatkan menganalisis data yang ada sehingga kesimpulan kemampuan dapat diprediksi. Ini dikerjakan memakai data yang didapatkan semasa tahapan penelitian kualitatif dan umumnya uraian, maka membutuhkan analisis lebih lanjut tanpa menyimpang. Pengumpulan data dilakukan untuk melihat keseluruhan gambar. Yaitu pada tahapan ini , peneliti bermaksud untuk mengklompokan dan menganalisis data selaras melalui pernyataan masalah yang ditangani dengan memecahkan setiap pernyataan masalah.¹⁵

c. Verifikasi atau kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diperoleh dari hasil penemuan yang bersifat baru dan sebelumnya belum teridentifikasi. Penemuan tersebut dapat menghadirkan pemahaman yang lebih jelas terhadap suatu objek yang semula tidak begitu dipahami. Di samping itu, hasil temuan juga dapat

¹⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021).48.

mencakup hubungan sebab-akibat, interaksi antara berbagai komponen, rumusan hipotesis, maupun pengembangan teori.¹⁶

6. Uji Keabsahan Data

Sistematika pembahasan merupakan kerangka penting yang menjadi bagian dari proses penelitian kualitatif, yaitu mengetes kebenaran sebuah data yang dimana erat hubungan nya dengan validitas dan reabilitas metode yang dipake untuk memperoleh kebenaran temuan penelitian kualitatif.¹⁷ Adapun dalam studi ini adalah:

- a. Kesungguhan pengawasan, dikerjakan secara benar dan berkelanjutan.
- b. Kecukupan refrensi, validitas data menggunakan cara pembuktian temuan yang telah didapatkan oleh penulis dengan transkrip wawancara, dokumentasi atau bukti yang lainnya.
- c. Pemeriksaan data, yaitu proses pemeriksaan data oleh penulis kepada subjek.

G. Sistematika Pembahasan

Struktur pembahasan adalah struktur pedoman yaitu metode untuk menyusun suatu tulisan supaya tersusun dan mudah dimengerti. Adapaun sistematika pembahasan skripsi ini meliputi:

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017).134-242.

¹⁷ Albi Anggito, *Metode Penelitian Kuantitatif* (sukabumi: CV jejak, 2018).214.

Pada bagian pertama tersusun dari halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel.

Bab I berisi pendahuluan yang memuat gambar umum penelitian yang mencakup: latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah landasan teori yang akan memaparkan teori yang mendasari pembahasan secara detail dan dipakai sebagai dasar untuk menganalisis meliputi: analisis, problematika, pembelajaran, bahasa arab.

Bab III adalah menjelaskan tentang gambaran umum Pondok Pesantren Salafiyah Wustho Islamic center bin baz Yogyakarta dan hasil penelitian analisis problematika pembelajaran Bahasa arab meliputi: Letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi pondok pesantren, struktur organisasi, keadaan ustadz, santri, serta kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki, apa saja penyebab kesulitan belajar siswa dalam mempelajari bahasa arab, faktor pendukung dan penghambatnya, serta hasil yang diperoleh.

Bab IV merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan serta saran-saran yang layak untuk diperhatikan.

Pada bagian akhir juga disertakan daftar pustaka dan beberapa lampiran yang mendukung hasil penelitian.